

ANALISIS INVESTASI TEKNOLOGI INFORMASI SATELIT BRISat PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

Putu Ayu Sri Adelia Pratiwi¹⁾ Ni Made Estiyanti²⁾ I Made Artana³⁾

Program Studi Sistem Informasi Akuntansi^{1) 3)}

Program Studi Sistem Informasi²⁾

STMIK Primakara, Denpasar, Bali^{1) 2) 3)}

putu.adeliaprtw@gmail.com¹⁾ estiyanti@primakara.ac.id²⁾ madeartana88@primakara.ac.id³⁾

ABSTRACT

Information technology provides many conveniences and is able to improve the quality of service in a company. The ease and sophistication of the use of information technology in the field of banking services such as: Automatic Teller Machine (ATM), e-banking, and m-banking attract consumers to change lifestyles that were previously conventional to digital. But not all the use of information technology in a company has a positive impact. So for this reason this research aims to determine the impact generated by investing information technology in the form of the BRISat Satellite in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) tbk. The method used is the profitability analysis method, this method uses the calculation of the company's ability to obtain profits.

Keywords: Investment, Information Technology, Profitability Ratio.

ABSTRAK

Teknologi informasi memberi banyak kemudahan dan mampu meningkatkan kualitas pelayanan pada sebuah perusahaan. Kemudahan dan kecanggihan penggunaan teknologi informasi di bidang jasa pelayanan perbankan seperti : Anjungan Tunai Mandiri (ATM), e-banking, dan m-banking menarik minat konsumen untuk merubah gaya hidup yang sebelumnya masih konvensional menjadi digital. Namun tidak semua penggunaan teknologi informasi pada sebuah perusahaan memberi dampak positif. Maka untuk itulah pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak yang dihasilkan dengan menginvestasikan teknologi informasi berupa Satelit BRISat pada PT Bank Rakyat Indonesia (persero) tbk. Metode yang digunakan adalah metode analisis profitabilitas yaitu metode ini menggunakan perhitungan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Pada metode ini digunakan perbandingan *Return On Asset, Return On Equitas, ROCE, ROS, NPM, dan NIM*

Kata Kunci: Investasi, Teknologi Informasi, *Ratio Profitabilitas*.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat sekarang ini juga menjadi faktor pendukung peningkatan keunggulan perusahaan tentunya di bidang kualitas pelayanan. Kemudahan dan kecanggihan penggunaan teknologi informasi di bidang jasa pelayanan perbankan seperti : Anjungan Tunai Mandiri (ATM), e-banking, dan m-banking menarik minat konsumen untuk merubah gaya hidup yang sebelumnya masih konvensional. Namun dengan struktur dan letak geografis Negara Indonesia yang sangat beragam, kemudahan dan kecanggihan teknologi informasi tersebut tidak dapat dirasakan merata oleh setiap penduduk. Hal tersebut menjadi

tantangan baru bagi setiap perusahaan terutama perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa perbankan dalam meningkatkan kualitas pelayanan perusahaan.

Bank Rakyat Indonesia (persero) tbk atau yang sering kita sebut BRI (Bank Rakyat Indonesia) merupakan bank terbesar di Indonesia dengan jaringan kerja terbesar dan terluas yang menjangkau dan memberikan pelayanan terhadap 50 juta nasabah di seluruh Indonesia. Untuk meningkatkan keunggulan perusahaan dan meningkatkan kualitas pelayanan, BRI membutuhkan sarana komunikasi yang dapat menghubungkan

Kantor Pusat, 19 Kantor Wilayah, 461 Kantor Cabang, 584 Kantor Cabang Pembantu, 971 Kantor Kas, 5.293 BRI Unit, 2.457 Teras BRI, dan 610 Teras Keliling dengan total 10.413 unit kantor serta 152.443 jaringan e-channel yang tersebar dari daerah perkotaan hingga pedesaan terpencil [1]. Bank Rakyat Indonesia (BRI) kemudian mengambil keputusan untuk melakukan investasi terhadap teknologi informasi berupa satelit yang kini diberi nama BRISat sebagai alat telekomunikasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan pelayanan dan menjangkau daerah terpencil. Jumlah investasi yang dilakukan BRI dalam hal ini adalah sebesar Rp 2.5 triliun dengan jangka waktu selama 15 tahun sesuai umur satelit [2].

Salah satu metode yang bisa digunakan untuk menganalisis dampak investasi teknologi informasi yaitu dengan menggunakan metode *Ratio Profitabilitas* yaitu menghitung kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Berbagai komponen terutama yang terdapat pada laporan keuangan neraca dan laba rugi dapat dibandingkan untuk mendapatkan hasil dari rasio ini [3]

TINJAUAN PUSTAKA INVESTASI

Menurut Eduardus investasi adalah komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa datang. Bisa juga dikatakan bahwa investasi adalah mengorbankan konsumsi masa sekarang demi memperbesar konsumsi di tahun selanjutnya. Investasi dapat berkaitan dengan penanaman dana pada sejumlah asset real seperti : tanah, bangunan, rumah, teknologi informasi, teknologi komunikasi, atau asset finansial lainnya [4].

Menurut Prof Eko Indrajit investasi merupakan salah satu keharusan yang dilakukan oleh sebuah perusahaan terutama ketika bisnisnya sedang berada dalam tahap awal yaitu pada tingkat pembentukan dan pertumbuhan (*infancy and growth stages*) [5]. Bagi beberapa perusahaan investasi teknologi informasi tidak terlalu penting untuk dilakukan,

bagi mereka investasi teknologi informasi bersifat *optional* atau *nice to have*. Pada dasarnya teknologi informasi memiliki peran yang bersifat unik dan spesifik bagi setiap perusahaan.

DAMPAK INVESTASI TEKNOLOGI INFORMASI

Pada buku Prof Eko Indrajit, manfaat dari utilitas teknologi informasi dibagi menjadi 2 macam yaitu *tangible* dan *intangible*. Manfaat *tangible* adalah manfaat yang secara langsung berdampak pada profitabilitas perusahaan, baik berupa pengurangan atau penghematan biaya (*cost*) maupun peningkatan pendapatan (*revenue*) [6]. manfaat yang dapat diperoleh oleh perusahaan dengan adanya teknologi informasi dibagi menjadi 4 yang disebut IT Benefit Matrix sebagai berikut [7] :

1. *Easy-to-quantify Tangible*, yaitu manfaat yang langsung mempengaruhi profitabilitas perusahaan dan dapat diukur secara objektif.
2. *Hard-to-quantity Tangible*, yaitu manfaat yang langsung mempengaruhi profitabilitas perusahaan namun efeknya tidak dapat diukur secara langsung.
3. *Easy-to-quantify Intangible* yaitu manfaat yang tidak mempengaruhi profitabilitas perusahaan secara langsung namun dapat diukur secara langsung.
4. *Hard-to-quantify Intangible*, yaitu manfaat yang tidak dapat langsung diukur dan dampaknya tidak langsung mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

METODE RATIO PROFITABILITAS

Metode rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan [3]. Atau dapat juga dikatakan sebagai rasio yang menghitung kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan modal dan aset yang dimiliki. Ada banyak komponen yang dapat dibandingkan dalam menghitung rasio ini berikut beberapa yang digunakan :

- a. *ROA (Return On Assets)* yaitu tingkat keefisienan perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Semakin

tinggi nilai rasio maka semakin baik perusahaan dalam menggunakan assetnya

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

- b. *ROE (Return On Equitas)*
Yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebesar – besarnya dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut. Semakin besar nilai ratio maka perusahaan dianggap baik dalam mengelola dana investor

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

- c. *NPM (Net Profit Margin)*
Yaitu menghitung kemampuan perusahaan dalam menjalankan bisnis secara keseluruhan. Semakin besar nilai rasio ini maka semakin baik perusahaan dalam bisnisnya. Pada umumnya perusahaan yang baik berada diatas 10%

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Pendapatan Penjualan Bersih}}$$

- d. *NIM (Net Interest Margin)*
Menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aset produktif sehingga apabila nilai rasio ini besar maka akan dapat meningkatkan harga saham

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga}}{\text{Aktiva Produktif}}$$

METODOLOGI PENELITIAN

METODE PENGUMPULAN DATA

- 1) Dokumentasi, data – data yang digunakan oleh penulis diambil meliputi buku – buku yang relevan, peraturan, laporan kegiatan, foto, film documenter, dan data relevan lainnya. Penelitian dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, buku, makalah atau artikel, jurnal dan sebagainya [8]. Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan

laporan keuanga tahunan perusahaan, dan artikel sebagai dokumentasi penelitian.

- 2) Studi Kepustakaan, yaitu sebuah kegiatan mengumpulkan data serta informasi melalui beberapa sumber seperti buku yang berisikan berupa kajian - kajian teori yang dibutuhkan peneliti, majalah, naskah - naskah, kisah sejarah, dokumen (termasuk rekaman berita dari tv, radio, surat kabar, dan media elektronik) [9].

JENIS DATA

Jenis data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah jenis data kualitatif dengan pendekatan hermeneutika. Jenis data kualitatif disebut juga dengan metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan. Pendekatan metodologi hermeneutics adalah penafsiran makna sumber data dalam bentuk dokumen tanpa terlalu banyak memperhatikan faktor *intangibility* manfaat bisnis [10].

SUMBER DATA

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya lewat orang lain, berita, atau dokumen sumber resmi lainnya [11]. Data sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berasal dari perusahaan publik PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan keuangan perusahaan (annual report) meliputi tahun 2013 sampai dengan 2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Tabel 4.1** NPM dan ROA

Tahun	NPM	MEAN	ROA	MEAN
2013	0,4	38%	5%	5%
2014	0,4		5%	
2015	0,3		4%	
2016	0,3	31%	4%	4%
2017	0,3		4%	
2018	0,3		4%	
2019	0,3		4%	

Tabel 4.2 ROE dan NIM

Tahun	ROE	MEAN	NIM	MEAN
2013	34%	32%	9%	8%
2014	31%		9%	
2015	30%		8%	
2016	23%	20%	8%	7%
2017	20%		8%	
2018	20%		7%	
2019	19%		7%	

Berdasarkan uraian pada tabel diatas dapat dianalisis bahwa :

- Terjadi penurunan nilai *Net Profit Margin (NPM)* setelah meluncurkan satelit teknologi informasi sebesar 7% yaitu dari 38% menjadi hanya 31%.
- Menurunnya nilai *Return On Asset (ROA)* setelah penggunaan teknologi informasi satelit yang tidak terlalu signifikan yaitu sebesar 1%.
- Terjadi penurunan nilai *Return On Equitas (ROE)* setelah penggunaan satelit yaitu sebesar 12% yang semula 32% hanya menjadi 20%.
- Menurunnya nilai *Net Interest Margin (NIM)* setelah dipasangnya satelit yaitu sebesar 1%

SIMPULAN

Terjadi penurunan nilai *Net Profit Margin* sebesar 7% dan *Net Interest Margin* sebesar 1% dan juga diikuti dengan penurunan *Return On Asset* dan *Return On Equitas* masing – masing sebesar 1% dan 20%. Apabila dilakukan penelitian lebih detail dan menggunakan metode lainnya seperti metode Ranti's Generic IS/IT Business Value atau *Cost Benefit Analys* mungkin akan menemukan nilai yang berbeda karena selain menghitung laporan keuangan juga dapat dilakukan perhitungan berupa jangkauan yang dapat dijangkau atau menggunakan sumber data primer menggunakan kuisisioner. Dan juga apabila dilihat dari umur satelit BRISat masih sangat jauh

yaitu sekitar 14 tahun lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. B. R. I. (. Tbk, "Laporan Tahunan 2014," PT BANK RAKYAT INDONESIA (persero) Tbk, Jakarta, 2014.
- [2] "Jakarta Greater," 05 Mei 2014. [Online]. Available: <https://jakartagreater.com/bri-beli-satelit-rp-25-triliun-pakai-uang-sendiri/>. [Accessed 20 Oktober 2019].
- [3] Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015.
- [4] E. Tandelilin, Portofolio dan Investasi, Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- [5] R. Eko Indrajit, "Tujuan dan Tipe Investasi IT," *Artikel Sistem dan Teknologi Informasi*, 2013.
- [6] R. Eko Indrajit, Analisa Cost Benefit, The Preinexus Publiser, 2016.
- [7] B. Ranti, "A Riview Of Information Technology Invesment Evaluation Methodologies : The Need For Apporiate Evaluation Methods," 2006.
- [8] A. Mirzaqon and B. Purwoko, "Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori dan Praktik Konseling Expressive Writing," *Jurnal BK Unesa*, vol. 8, no. 1, 2018.
- [9] K. Maryati and J. Suryawati, Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XII, Jakarta: ESIS, 2012.
- [10] W. Septiarini and F. Samuel Papilaya, "Analisis Manfaat Bisnis Investasi Teknologi Informasi Menggunakan Ranti's IS/IT Business Value Pada Perusahaan Ritel Di Indonesia," *JSII*, vol. 2, no. 1, 2017.
- [11] P. R. I. Tokan, Manajemen Penelitian Guru, Jakarta: PT. Grasindo Anggota IKAPI, 2016.